

ABSTRAK

Sherli Vani Sibuea. NIM 3103321056. Pembelajaran Sejarah dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Medan. Pembimbing Drs. Ponirin M.Si. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pelaksanaan kurikulum 2013 bidang studi sejarah di SMA Negeri 3 Medan, mengetahui pelaksanaan pembelajaran sejarah menurut kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Medan, mengetahui kelemahan pembelajaran sejarah menurut kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Medan.

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif dan melakukan studi pustaka (library research). Kemudian teknik mengumpulkan data dilakukan dengan cara wawancara kepada kepala kurikulum, guru-guru sejarah, dan peserta didik SMA Negeri 3 Medan, Observasi ke lokasi penelitian dan dokumentasi, yakni dengan mengambil foto-foto hasil penelitian.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan informasi yang diperoleh dari informan diketahui bahwa latar belakang penerapan kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Medan merupakan instruksi oleh dektorat, dimana pemerintah menunjuk langsung sekolah SMA Negeri 3 Medan menjadi sekolah percontohon untuk merubah metode pembelajaran yang dulu dari guru ke siswa sekarang menjadi siswa yang aktif didalam kelas maupun diluar kelas. Orientasi pengembangan kurikulum 2013 adalah tercapainya kompetensi yang berimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan, disamping cara pembelajarannya yang holistik dan menyenangkan. Selain itu supaya menjadi bekal karakter bagi peserta didik SMA Negeri 3 Medan. Pembelajaran sejarah menurut kurikulum 2013 dilakukan pada mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan, dalam pelajaran wajib pembelajaran sejarah terdapat 2 les per minggunya sedangkan pelajaran pilihan pembelajaran sejarah 3 les per minggunya di kelas X. Dalam pembelajaran sejarah menurut kurikulum 2013 guru menggunakan pendekatan saintifik, yaitu Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi/eksperimen, Mengasosiasikan/ mengolah informasi dan Mengkomunikasikan pembelajaran sejarah terhadap peserta didik. Adapun kelemahan pembelajaran sejarah terjadi pada jumlah peserta didik yang terlalu banyak didalam kelas, buku pelajaran yang tidak sesuai dengan silabus maupun materinya yang tumpang tindih dan sarana prasarana yang kurang lengkap serta penilaian guru terhadap peserta didik yang dilakukan sehari-hari.

Kata Kunci: Pembelajaran Sejarah, Kurikulum 2013, SMA Negeri 3 Medan